

# PENGGUNAAN APLIKASI “ KASIR PINTAR ” DALAM PENCATATAN KEUANGAN SEBAGAI MEDIA DIGITAL PADA UMKM.

Cita Rizki  
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
mn19.citarizki@mhs.ubpkarawang.ac.id

## Abstrak

Desa Karangjaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Di desa Karangjaya terdapat ada lebih dari 10 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis bisnis pribadi atau milim keluarga. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Salah satu UMKM yang ada di Desa Karangjaya adalah UMKM Keripik Pisang Teh Nur yang mana usaha rumahan ini yang beralamat di Dusun. Karangjati RT/RW 003/004 Desa. Karangjaya Kec. Pedes Kab. Karawang. Transaksi jual beli hendaknya bersifat transparan dari segi harga, perhitungan dan ada notanya. Selama ini nota yang digunakan hanya menggunakan buku kwitansi dengan tulisan manual dan pena saja bahkan lisan. Sebaiknya kita menggunakan kasir pintar ini, sehingga nota yang ada bisa kita print bisa juga kita kirimkan melalui *WhatsApp* atau *email* konsumen sesuai dengan kebutuhan konsumen, dengan demikian tidak akan terjadi pemborosan kertas, dan ramah lingkungan karena kertas tidak akan berserakan. Pelatihan penggunaan aplikasi Kasir Pintar ini diharapkan memudahkan para pemilik UMKM dalam melakukan transaksi penjualan, sehingga semua proses transaksi terdata dengan rapi di aplikasi. Aplikasi Kasir Pintar merupakan aplikasi *point of sale* yang digunakan untuk memudahkan pembisnis untuk mengatur transaksi yang terjadi pada meja kasir. Aplikasi ini dapat digunakan pada *Android* maupun *IOS* karena dapat diinstal secara gratis.

**Kata Kunci:** Pelatihan, UMKM, Laporan Keuangan, Aplikasi Kasir Pintar

## Pendahuluan

Desa Karangjaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Di desa Karangjaya terdapat ada lebih dari 10 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis bisnis pribadi atau milim keluarga. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Karangjaya adalah UMKM Keripik Pisang Teh Nur yang mana usaha rumahan ini yang beralamat di Dusun. Karangjati RT/RW 003/004 Desa. Karangjaya Kec. Pedes Kab. Karawang. UMKM ini didirikan oleh ibu Nur Hidayati pada tahun 2019. Proses produksi masih dilakukan secara manual dan usaha ini masih belum memiliki karyawan. Untuk memproduksi Keripik Pisang dilakukan secara 3 hari sekali dengan membutuhkan 15kg Pisang. Produk yang dihasilkan lalu dipasarkan ke beberapa toko atau warung-warung kecil. Keripik pisang ini memiliki 2 varian rasa yaitu manis dan gurih. Untuk bahan baku keripik pisang yaitu pisang, minyak goreng, dan gula putih. Adapun kisaran harga yang dipasarkan yaitu untuk kemasan  $\frac{1}{2}$  kg Rp. 30.000 dan untuk kemasan 1kg Rp. 60.000.

Teknologi yang semakin maju mempermudah kita untuk bekerja secara cepat dan efisien. Banyak perkembangan yang terjadi setiap tahunnya, dari bidang perdagangan, transportasi, kemudahan transaksi jual beli, kemudahan berkomunikasi, kemudahan mendapatkan informasi, dan lain sebagainya. Kemudahan-kemudahan tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang ada pada teknologi *mobile (handphone)*. Perangkat lunak yang sedang berkembang saat ini yang ada pada telepone seluler (*handphone*) salah satunya adalah pengolahan data informasi sesuai dengan yang kita butuhkan. Penggunaan aplikasi teknologi *mobile* yang semakin berkembang tersebut akhirnya memberikan dampak yang sangat positif pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang perdagangan (Septiany, 2015).

Setelah penulis melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah pengelolaan keuangan, yaitu masih banyak usaha-usaha kecil yang menggunakan sistem manual. Sistem manual disini menggunakan kalkulator saja dalam menghitung setiap transaksi. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan konsumen akan kebenaran dari hitungn yang dilakukan. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam perkembangan teknologi, bahwa ada aplikasi yang dapat

memudahkan dalam menghitung setiap transaksi. Disini peneliti melakukan edukasi terhadap pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi Kasir Pintar. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pekerjaan pelaku usaha dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

### **Metode**

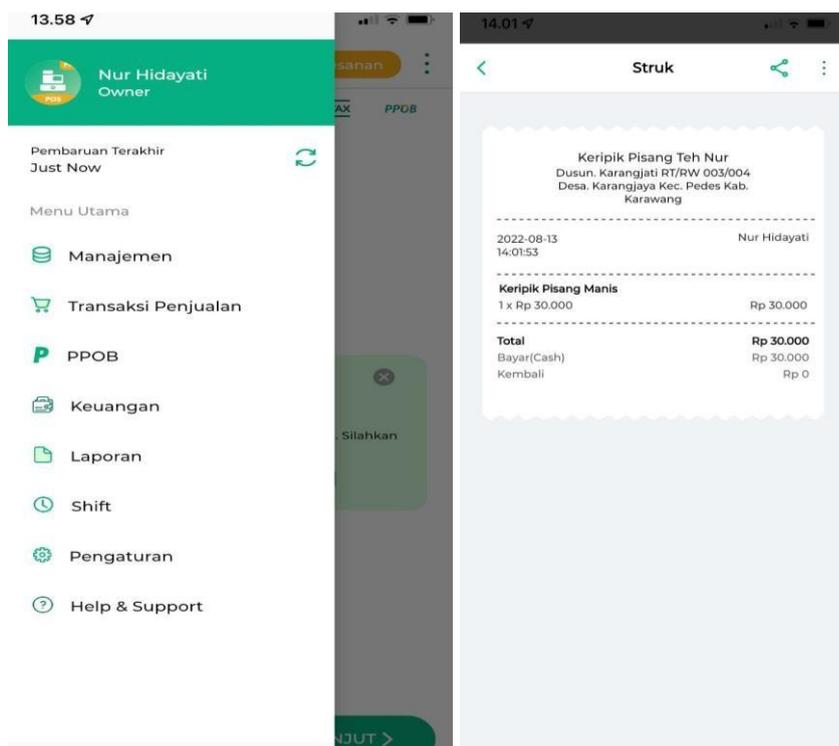
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif *observatif* dengan mengumpulkan data-data dan melaksanakan penelitian yang bersifat turun lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan jumlah persediaan produk, jumlah produk yang diproduksi dalam satu hari, jumlah produk yang terjual, harga jual dan harga dasar produk.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada UMKM Kripik Pisang Teh Nur saat proses transaksi dalam pencatatan keuangan yang dilakukan oleh owner masih sangat sederhana, bahkan sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan. dalam setiap transaksi, owner menghitung dibantu dengan alat kalkulator saja, dan pencatatan struk masih secara manual yaitu dengan menggunakan nota kontan. Hal ini masih banyak terdapat kelemahan, misalnya kemungkinan terjadi kesalahan perhitungan, membutuhkan waktu yang cukup lama, dan dapat menyebabkan minat konsumen karena terlalu lama menunggu dalam menghitung jumlah penjualan.

Transaksi jual beli hendaknya bersifat transparan dari segi harga, perhitungan dan ada notanya. Selama ini nota yang digunakan hanya menggunakan buku kwitansi dengan tulisan manual dan pena saja bahkan lisan. Sebaiknya kita menggunakan kasir pintar ini, sehingga nota yang ada bisa kita print bisa juga kita kirimkan melalui *WhatsApp* atau *email* konsumen sesuai dengan kebutuhan konsumen, dengan demikian tidak akan terjadi pemborosan kertas, dan ramah lingkungan karena kertas tidak akan berserakan.

Pelatihan penggunaan aplikasi Kasir Pintar ini diharapkan memudahkan para pemilik UMKM dalam melakukan transaksi penjualan, sehingga semua proses transaksi terdata dengan rapi di aplikasi. Aplikasi Kasir Pintar merupakan aplikasi *point of sale* yang digunakan untuk memudahkan pembisnis untuk mengatur transaksi yang terjadi pada meja kasir. Aplikasi ini dapat digunakan pada *Android* maupun *IOS* karena dapat diinstal secara gratis. Selain itu, aplikasi Kasir Pintar dapat disambungkan pada printer untuk mencetak struk penjualan. Didalam kasir pintar ini terdapat informasi terkait persediaan barang siap jual, jumlah produk yang terjual dan berapa laba yang didapatkan secara harian, mingguan, atau bulanantahunan(Dewi,2021).



Gambar 1. Fitur Aplikasi Kasir Pintar

Aplikasi kasir pintar ini dapat mendata proses transaksi pembelian dan penjualan, difasilitasi cetak dan scan berkode, memiliki multi satuan item barang, memiliki catatan potongan harga, memiliki fasilitas cetak faktur pajak penjualan, nota kecil (struk), serta menyediakan bentuk desain faktur, desain pelaporan sesuai dengan kebutuhan sendiri (*redesign*), alat bantu untuk menscan kode barang atau pembaca barcode, cetak struk mini, alat pembayaran cash, dan tampilan untuk pelanggan.



Gambar 2. Mesin Kasir Android dan Struk

*Printer Thermal Portable* atau *Printer Bluetooth* merupakan mesin kasir yang didesain sebagai mesin cetak struk pembayaran (*receipt*) melalui aplikasi pembayaran. Dengan menggunakan alat printer ini dapat memproses pencetakan secara cepat, tidak menghasilkan suara bisping dalam proses pencatatan, tidak perlu melakukan proses sambungan kabel pada printer ke komputer.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar



Gambar 4. Penyerahan *Printer Thermal Portable* atau *Printer Bluetooth*

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Pada UMKM Kripik Pisang Teh Nur saat proses transaksi dalam pencatatan keuangan yang dilakukan oleh owner masih sangat sederhana, bahkan sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan. dalam setiap transaksi, owner menghitung dibantu dengan alat kalkulator saja, dan pencatatan struk masih secara manual yaitu dengan menggunakan nota kontan. Pelatihan penggunaan aplikasi Kasir Pintar ini diharapkan dapat membantu pengembangan usaha dan memudahkan para pemilik UMKM dalam melakukan transaksi penjualan, sehingga semua proses transaski terdata dengan rapi di aplikasi. Hal tersebut berakibat tidak dapat diketahui jumlah persediaan yang siap dijual, jumlah produk yang terjual, laba yang diperoleh dari penjualan. Dengan tidak diketahuinya jumlah persediaan maka tidak dapat diketahui produk mana yang seharusnya diproduksi karena jumlahnya yang sudah menipis. Dengan penggunaan aplikasi Kasir Pintar akan memudahkan dalam melakukan cek jumlah persediaan produk siap jual, mengetahui jumlah persediaan, mengetahui jumlah produk terjual, mengetahui laba yang diperoleh dari penjualan, dan dapat mencetak struk penjualan secara otomatis.

Rekomendasi yang penulis berikan untuk UMKM Keripik Pisang Teh Nur yaitu sebaiknya menggunakan aplikasi Kasir Pintar, dalam mencatat transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Dengan begitu dapat diketahui bagaimana laba yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan setiap harinya. Selain itu pencatatan keuangan juga dapat lebih rapi dan terstruktur.

### **Daftar Pustaka**

Mila Fitria, R. M. (2022). PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI KASIR PINTAR PADA UMKM . *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian*, 1467-1477.

Yugowati Praharti, N. A. (2021). PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL PADA PENGRAJIN PAKAIAN JADI DI DESA KEPATIHAN TULUNGUNG. *Jurnal Cakrawala Maritim*, Volume 4, No. 1.